

ABSTRAK

Pentingnya penerapan sistem tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) masih menjadi fokus utama dalam pengembangan usaha di Indonesia terutama dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi. Upaya untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya GCG dan penerapannya di Indonesia telah dilakukan, baik oleh pemerintah maupun swasta. Terdapat kecenderungan meningkatnya tuntutan publik atas transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas perusahaan sebagai wujud implementasi GCG di perusahaan adalah penerapan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada umumnya tujuan utama investor meletakkan kekayaannya pada suatu instrumen investasi adalah untuk mendapatkan *return* yang maksimal. Oleh karena itu, investor harus memiliki berbagai pertimbangan-pertimbangan sebelum menginvestasikan dananya. Salah satunya adalah dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan yang diukur melalui nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan, mengetahui dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan, mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan komisari independen terhadap nilai perusahaan, mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan serta mengetahui dan menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang digunakan adalah *exploratory research* yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai alat pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang ada di bidang industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 57 perusahaan. Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tanggung jawab sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Ukuran dewan komisaris, komite audit, dewan komisari independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, tanggung jawab sosial, nilai perusahaan.



ABSTRACT

The importance of good corporate governance (GCG) is still the main focus of business development in Indonesia especially in order to boost economic growth. The effort to raise awareness of the importance of GCG and its implementation in Indonesia has been done by both government and private sector. There is a tendency to increase public demand for transparency, accountability and corporate responsibility as a form of GCG implementation in companies is the implementation of social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR). In general, the main purpose of investors put their wealth on an investment instrument is to get the maximum return. Therefore, investors should have various considerations before investing their funds. One of them is to consider the performance of the company as measured by the company's value.

This study aims to determine and analyze the influence of the size of the board of commissioners to the value of the company, to know and analyze the influence of the audit committee on the value of the company, to know and analyze the influence of the independent board of the company value, to know and analyze the influence of institutional ownership of firm value, managerial ownership of corporate value and know and analyze the influence of social responsibility on corporate value. The research used is an explanatory research that takes samples from a population and uses data from Indonesia Stock Exchange (BEI) as a means of data collection. The population of this research is manufacturing companies that are in the basic and chemical industries listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2015. The number of samples in the study were 57 companies. The analysis technique used multiple regression analysis.

Based on the results of the analysis shows that the size of the board of commissioners has no effect on the value of the company in basic and chemical industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Audit Committee has a positive and significant impact on the value of the company in basic and chemical industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The board of independent commissioners has a positive and significant effect on the value of the company in the basic and chemical industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Institutional ownership has no effect on the value of the company in the basic industrial and chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Managerial ownership does not affect the value of companies in basic and chemical industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Social responsibility has a positive and significant impact on the value of the company on basic industrial companies and chemicals listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Size of board of commissioners, audit committee, independent board of commission, institutional ownership, managerial ownership, social responsibility, corporate value.